

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Stroke adalah disfungsi akut fokal neurologis yang berlangsung lebih 24 jam (dapat menyebabkan kematian kurang dari 24 jam) yang disebabkan adanya penyumbatan (iskemik) atau pecahnya (hemoragik) pembuluh darah (ICD-11, 2019). Penyakit stroke sampai saat ini masih menjadi penyebab kematian dan kecacatan yang tinggi selain penyakit jantung dan kanker. Menurut data *World Stroke Organization* (2020), setiap tahunnya hampir 14 juta orang mendapat serangan stroke pertama dan lebih dari 80 juta orang hidup terdiagnosa stroke.

Angka kejadian stroke di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018 mengalami kenaikan menjadi 10,9% dari 7% pada tahun 2013 atau diperkirakan sekitar 2 juta orang Indonesia mengalami stroke. Provinsi DIY menempati peringkat kedua dengan data 14,6% penduduk terdiagnosa stroke. Pada tahun 2020 di RS Bethesda Yogyakarta terdapat 1114 pasien stroke rawat inap. Berdasarkan data *stroke registry* RS Bethesda 2021, didapatkan bahwa pasien stroke yang diperbolehkan pulang masih memerlukan bantuan dalam aktivitas sehari-hari mencapai 47,84% dan ketergantungan tinggi 21,45% dari keseluruhan data pasien rawat inap ruang neurologi

Kejadian stroke bisa berulang dan berakibat fatal yang menjadikan kualitas hidup lebih buruk dibandingkan dengan waktu serangan stroke pertama sehingga pasien dan keluarga perlu mengetahui faktor-faktor risiko stroke. Faktor risiko stroke terbagi menjadi dua yaitu risiko tidak dapat diubah (usia, jenis kelamin, ras, riwayat keluarga) dan faktor yang bisa diubah meliputi hipertensi, diabetes melitus, dyslipidemia, kegemukan maupun pola hidup tidak teratur perokok (Pinzon, 2015). Selain faktor-faktor tersebut pasien stroke saat pulang masih banyak yang membutuhkan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat dari gejala sisa serangan stroke. Data pasien stroke yang dirawat di RS Bethesda tahun 2020 ada 1114 pasien dengan kriteria pulang masih membutuhkan banyak bantuan sebesar 239 pasien.

Berdasarkan penelitian Mustikaningsih et al (2020), *discharge planning* sangat dibutuhkan oleh pasien stroke dan digunakan oleh tim kesehatan untuk memberikan perawatan dan pelayanan. Pentingnya pelaksanaan *discharge planning* adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan pasien saat awal opname proses perawatan, menjelang pulang serta masa rehabilitasi di rumah. Peran dan tugas perawat dalam proses keperawatan melakukan pengkajian dari awal pasien masuk rumah sakit hingga proses persiapan pulang dengan membuat perencanaan implementasi dan evaluasi. Keberhasilan pelaksanaan *discharge planning* sangat membantu dalam masa rehabilitasi pasien stroke di rumah.

Discharge planning dalam SNARS disebut dengan perencanaan pemulangan pasien yang diidentifikasi dengan kriteria misalnya, usia, perlu bantuan medis atau keperawatan, tidak mampu mobilitas, dan membutuhkan bantuan kebutuhan dasar sehari-hari (Sutoto et al, 2017). Menurut Potter & Perry (2005), pemberian *discharge planning* berpengaruh pada kesiapan pulang pasien karena dapat mengurangi perawatan ulang pada pasien dan juga dapat menurunkan risiko kambuh serta lama rawat pasien.

RS Bethesda sudah memfasilitasi pelaksanaan *discharge planning* dalam asuhan keperawatan dengan SOP No S15/01/147. Pendokumentasian *discharge planning* sudah melalui sistem elektronik. Menurut data *discharge planning* dalam sistem RS Bethesda Yogyakarta terdapat hasil sampling 50 Rekam Medis pasien stroke yang dirawat di ruang neurologi pada bulan Mei–Juni 2021. Dari 50 data sampling, pendokumentasian *discharge planning* secara lengkap baru mencapai 30%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui gambaran pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke di ruang Galilea 2 saraf dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian “Bagaimana pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat pada pasien stroke di ruang Galilea 2 saraf dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Peneliti ingin mengetahui gambaran pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat pada pasien stroke di ruang Galilea 2 Saraf dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat di ruang Galilea 2 Saraf dan Gardenia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) no S15/01/147 meliputi *screening* awal keperawatan, penentuan *care giver*, asesmen kebutuhan pendidikan kesehatan, edukasi, evaluasi, dan dokumentasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian menggambarkan pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat pada pasien stroke di ruang Galilea 2 Saraf dan Gardenia dari awal masuk hingga pulang.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai gambaran pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat di ruang Galilea 2 Saraf dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta.

3. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Bethesda

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan penelitian berkelanjutan dengan menggunakan metode yang berbeda.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

NO	NAMA/TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Mutia Dwi Sagita, Eka Yulia Fitri Y, Arie Kusumaningrum. (2019)	Gambaran Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i> Oleh Perawat Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukittinggi	a. Desain penelitian: deskriptif kuantitatif <i>cross sectional</i> b. Teknik pengumpulan data: <i>nonprobability sampling</i> dengan <i>purposive sampling</i> c. Uji hipotesa : analisis univariat	Pelaksanaan <i>discharge planning</i> pada tahap pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam kategori baik.	a. Teknik pengambilan sampling: <i>purposive sampling</i> b. Penelitian dilakukan di unit stroke	Penelitian Mutia, Eka dan Ari = pengambilan sampel dilakukan di seluruh ruang inap Pada penelitian yang akan dilakukan : Pengambilan sample hanya pada ruang inap neurologi

Lanjutan keaslian penelitian

NO	NAMA/TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2	Mustikaningsih, Fatmawati, dan Suniati (2020)	Pelaksanaan Perencanaan Pulang Oleh Perawat (Paviliun Parahyangan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung)	a. Desain penelitian: penelitian deskriptif kuantitatif b. Teknik pengumpulandata : total sampling dengan observasi langsung dan dokumentasi	Secara umum pelaksanaan discharge planning pada kategori baik. Terdapat perbedaan data hasil observasi dan dengan dokumentasi. Hasil pendokumentasian lebih baik dari hasil observasi	a. Menggunakan variabel univariat	Penelitian Dewi, Ariani dan Nia, pengambilan sample dilakukan di salah satu pavilion saja Pada penelitian yang akan dilakukan : Pengambilan sample hanya pada ruang inap neurologi Tidak membandingkan data pelaksanaan dan observasi

Lanjutan Keaslian Penelitian

NO	NAMA/TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3	Nurul Fuady, Elly L, Veni Hadju. (2016)	Pengaruh Pelaksanaan Discharge Planning Terhadap Dukungan Psikososial Keluarga Merawat Pasien Stroke Di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo	<ul style="list-style-type: none"> a. Desain penelitian: <i>experimental</i> b. Teknik pengumpulan data :<i>purposive sampling</i> c. Uji hipotesa :Uji Wilcoxon 	Terdapat pengaruh pelaksanaan discharge planning pada dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan emosional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sasaran pasien stroke b. Menggunakan variabel univariat 	<p>Penelitian Nurul =</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian eksperimental b. Meneliti pengaruh discharge planning dengan dukungan psikososial <p>Pada penelitian yang akan dilakukan : Penelitian deskriptif kualitatif.</p>

STIKES BETHESDA YAKKUM